

Kiprah kelompok wanita tani menjadi wirausaha

by M. Enny Widyaningrum

Submission date: 03-Sep-2020 07:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1378545487

File name: 19._buku-kiprah.pdf (1.69M)

Word count: 10907

Character count: 68276

Kiprah

Kelompok Wanita Tani

Menjadi Wirausaha



Drs. Abdul Fattah, M.Si

Dr. Mahmudah Enny Widyaningrum, M.Si



TENTANG PENULIS



Abdul Fattah lahir di Gresik, Jawa Timur pada tanggal 07 Mei 1960. Setelah menyelesaikan SMA di Trimurti Surabaya, ia melanjutkan S1-nya (Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan) di Universitas Bhayangkara Surabaya (lulus tahun 1986) kemudian mengambil Pascasarjana (S2) di Universitas Airlangga Studi Ilmu Manajemen (M.Si) konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (lulus tahun 2000). Sejak tahun 1990 sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara dan perguruan tinggi swasta lainnya sampai sekarang. Pengalaman penelitian dan pengabdian masyarakat mulai tahun 2004 sampai sekarang menyangkut tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang di biyai oleh Lembaga Swadaya Masyarakat maupun Dikti banyak terangkum dalam karya ilmiah maupun jurnal baik Nasional/ Internasional yang terakreditasi. Selama ini disamping mengajar juga menekuni kewirausahaan sebagai usaha mandiri maupun pembinaan kelompok usaha kecil yang berorientasi pada bidang pembudidayaan sampai pada pemasarannya.

Dr. Hj. *Mahmudah* Enny Widyaningrum, Dra.Ec. M.Si, lahir di Boyolali 23 September 1957. Pendidikan dari tingkat SD sampai SMA di Kota Boyolali Jawa Tengah. Pada Tahun 1977 melanjutkan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan lulus Tahun 1982. Kemudian menempuh Pendidikan Pasca Sarjana lulus pada Tahun 2004, Pada Tahun 2011 menyelesaikan Pendidikan Doktoratnya. Pendidikan sarjana hingga Doktoratnya diselesaikan pada Perguruan Tinggi Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.



Pada Tahun 1983 menikah dengan dr. H. Baksono Winardi, Sp. OG (K). Dikarunia seorang putri dr. Hanifa Erlin D. MM., Sp. OG menikah dengan dr. Robby Nurhariansyah, Sp.A dan dua orang putra dr. Mohammad Erstda T, yang menikah dengan dr. Faradiana Rasyidi. Dan Mohammad Ersha Widyantara W, SE. Serta dikarunia dua cucu: Muhammad Archiello Kamarra Abiansyah dan Rakhsandrina Shakila Farzana.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ubhara Surabaya penulis juga aktif melakukan penelitian-penelitian dan pengabdian serta diskusi ilmiah.

Buku ini merupakan salah satu output dari
program Hibah yang didanai Kemenristek DIKTI
DIPA 2017, melalui Program Kemitraan Masyarakat



9 786027 442467 >

Buku Pemenang
Seleksi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
SK Nomor: 007/SP2H/PPM/K7/KM/2017

**KIPRAH KELOMPOK WANITA TANI MENJADI
WIRAUSAHA**

Drs.Ec. ABDUL FATTAH, M.Si
Dr. MAHMUDAH ENNY WIDYANINGRUM, M.Si

UBHARA MANAJEMEN PRESS
Office: Jl. A Yani No 114 Surabaya
widiandra08@yahoo.co.

**Perpustakaan Nasional RI, Data Katalog Dalam
Terbitan (KDT)**

**KIPRAH KELOMPOK WANITA TANI MENJADI
WIRAUSAHA**

Penulis : Drs.Ec. Abdul Fattah, M.Si
Dr. Mahmudah Enny Widyaningrum, M.Si

ISBN : 978-602-74424-6-7
ix + 62 hlm : 15 x 22 cm

Editor : Dr. Muslichah Erma Widianana, MM

Penyunting : Dra. Farida Agustini Widjayati, M.S

Cover & Layout : Studio UMP

Cetakan Pertama, Desember 2017

Diterbitkan oleh:

UBHARA MANAJEMEN PRESS

Office: Jl. A Yani No 114 Surabaya

widiandra08@yahoo.co.id

Sanksi Pelanggaran Pasal 27 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

*A*lhamdulillah rabbil'alamin segala puji atas karunia Allah SWT, akhirnya buku yang berjudul “Kiprah Kelompok Wanita Tani Menjadi Wirausaha” dapat terwujud. Buku ini penulis tujuan untuk mahasiswa dan masyarakat umum, maupun pemberdaya kelompok wanita tani.

Harapan penulis semoga buku ini bisa menambah perbendaharaan bahan ajar yang mudah untuk dipelajari dan diaplikasikan. Dan untuk upaya memberdayakan kelompok wanita tani untuk beranjak multi peran menjadi wirausaha dengan potensi sumber daya alam yang ada di daerah masing-masing.

Berkaitan dengan terwujudnya buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang telah membantu dengan menyumbangkan pikiran dan tenaga sehingga buku ini bisa selesai dengan lancar yakni:

1. Menteri Pendidikan Nasional
2. Direktorat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
3. Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
5. Ketua LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya

Semoga Allah SWT membalasnya dengan berkah pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan di sana-sini. Oleh sebab itu saran, kritik, dan koreksi sangat penulis harapkan untuk menjadikan buku ini lebih baik lagi.

Surabaya, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix

Bab I

<i>Kewirausahaan</i>	1
1. Pengertian Kewirausahaan	2
2. Pengertian Wirausaha	3
3. Ciri - Ciri Wirausaha	4
4. Ciri Ciri Wirausahawan Yang Handal Dan Profesional	5
5. Tujuan Berwirausaha	6
6. Empat Fungsi-Fungsi Dasar Manajemen	7
7. Sedangkan Bidang-Bidang Manajemen Atau Fungsi Operasional Manajemen	8

Bab II

<i>Kelompok Wanita Tani</i>	9
1. Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT)	10

Bab III

<i>Bangkalan</i>	12
-------------------------	-----------

Bab IV

<i>Minyak Kelapa</i>	16
1. Kandungan Gizi Minyak Kelapa	21
2. Manfaat Minyak Kelapa	22

Bab V

Tahapan Pemberdayaan Kepada Kelompok wanita Tani 28

1. Rumusan Masalah 29
2. Justifikasi persoalan Prioritas Yang Disepakati Untuk dilaksanakan 32
3. Solusi 33
4. Target 34
5. Metode Pendekatan 35
6. Rencana Kegiatan 37
7. Partisipasi Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/Wanita Tani "sekar wangi" pada Pelaksanaan Program 39
8. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di lapangan

Bab VI

Kelayakan Perguruan Tinggi 41

1. Kepakaran Dari Tim 45
2. Sarana Yang Tersedia 48

Bab VII

Hasil Dan Luaran Yang Dicapai 49

1. Hasil Yang Dicapai 49
2. Hasil Luaran yang dicapai 57

Bab VIII

Kesimpulan Dan Saran 61

1. Kesimpulan 61
2. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA TENTANG PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Kegiatan KWT	9
Gambar 2	Perkebunan Kelapa	15
Gambar 3	Skema Pembuatan Minyak Kelapa	17
Gambar 4	Proses Pencungkilan	18
Gambar 5	Mesin Pemeras Santan	19
Gambar 6	Mesin Parut Kelapa Modern	19
Gambar 7	Memarut Kelapa Dengan Cara Manual	20
Gambar 8	Proses Santan Menjadi Minyak Dengan Cara Manual	20
Gambar 9	Mesin Pengolah Santan Menjadi Minyak	21
Gambar 11,12	Ketua Dan Team Kreatifitas Dan Inovasi Beserta Hasil Rancang Bangun Mesin Pamarut dan Pemeras Santa	56
Gambar 13	Produk kreatifitas ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ Kelompok Wanita Tani "Sekar Wangi"	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	13
Tabel 2 Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Ditlitabmas Diraih Oleh UBHARA Surabaya	45
Tabel 3 Kualifikasi Masing-Masing Personel Anggota Tim	47
Tabel 4 . Jadwal Kegiatan	51
Tabel 5 Indikator Kerja Capaian Kegiatan Pengabdian	58

Bab I *Kewirausahaan*

*M*enteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional

(PPN/Bappenas) Bambang Brodjonegoro menyatakan bahwa di Indonesia terjadi kecenderungan peningkatan ketimpangan ekonomi dalam sepuluh tahun terakhir. Sehingga diharapkan pada 2019, rasio gini turun menjadi 0,36 dengan tingkat kemiskinan Indonesia ditargetkan turun menjadi 7-8 persen dari angka 11,22 persen di 2015. Ketimpangan ekonomi tersebut disebabkan adanya empat faktor utama yang mendorong: 1) ketimpangan peluang sejak awal kehidupan, 2) pekerjaan yang tidak merata, 3) kekayaan yang terkonsentrasi pada sekelompok orang, serta 4) ketahanan ekonomi yang rendah.

Untuk mengurangi ketimpangan beberapa kebijakan dilaksanakan. Antara lain penguatan industri berbasis rakyat melalui penguatan industri kecil sektor strategis, memaksimalkan potensi lokal perhutanan sosial, reformasi agraria, peningkatan skala usaha kelembagaan petani dan nelayan, serta pengembangan destinasi wisata, pengurangan pengangguran melalui peningkatan penyerapan lulusan SMK, program sertifikasi dan magang, serta kemitraan dengan industri. Selain itu, lanjutnya, wirausaha juga menjadi fokus pembangunan, dengan target meningkatkan partisipasi wirausaha untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja. Persentase wirausaha terhadap jumlah penduduk Indonesia pada periode 2016-2017 tercatat masih sangat kecil, yakni hanya sebesar 3,1 persen.

Berbagai penelitian telah dilakukan dan mampu memberikan bukti bahwa kewirausahaan mengentaskan kemiskinan. "Kunci peningkatan dan penguatan iklim kewirausahaan adalah inovasi dan transfer teknologi serta penelitian dan pengembangan," Berwirausaha kian hari kian diminati oleh banyak orang. Terbukti, kini telah banyak orang yang coba mencicip peruntungannya di salah satu peluang kerja yang dianggap dapat menghasilkan untung besar ini. Selain dianggap dapat menghasilkan untung besar, kewirausahaan juga sangat dihormati, menyenangkan, dan dinamis. Seakan tidak pernah ada kata bosan dalam berwirausaha.

Dengan kewirausahaan akan meningkatkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, menciptakan kekayaan, dan memecahkan banyak masalah yang membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menghasilkan produk ataupun jasa dengan kreatifitas dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan nilai lebih. Pengertian kewirausahaan menurut Ahmad Sanusi (1994) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis

Beberapa pengertian kewirausahaan menurut ahli ekonomi; Drucker (1959) bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Siswanto Sudomo (1989) Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya. Pengertian

kewirausahaan menurut Zimmerer (1996) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Soeharto Prawiro (1997) adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha.

2. Pengertian Wirausaha

Dari pengertian kewirausahaan, maka dapatlah disampaikan arti wirausaha itu sendiri. Hal itu karena pengertian wirausaha sederhananya adalah orang yang menjalankan wirausaha itu sendiri. Berikut beberapa pengertian wirausaha atau entrepreneur itu:

1. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis u mengumpulkan sumber sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith *et al*, 1995)
2. Enterpreneur atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial (Skinner, 1992).
3. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan (Say, 1996).

3. Ciri - Ciri Wirausaha

Beberapa ciri-ciri seorang wirausaha yang sudah memenuhi pengertian wirausaha:

1. Memiliki daya kreasi

Haruslah seorang wirausaha memiliki keberanian daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan. Setidaknya harus diingat STOP (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation “Observasi” dan Plan “rencana”) apabila terjadi hal hal yang membuat ide tersebut tertunda atau mandek.

2. Berani menanggung risiko

Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko, apa yg dilaksanakan harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengetahuan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3. Memiliki kemauan dan mau

Dapat dikatakan sebagai seorang wirausaha disamping berani mengambil risiko haruslah memiliki kemauan dan mau bekerja yang keras untuk sukses

4. Memiliki analisis yang tepat

Dapat dikatakan sebagai seorang wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang pas, diupayakan mendekati kebenaran.

5. Tidak konsumtif

konsumtif adalah penyakit untuk masa sekarang. Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya, konsumsinya

jauh lebih sedikit dari penghasilannya. Agar tidak terjadi pengeluaran lebih besar dari pendapatan atau “Besar Pasak Dari Pada Tiang”. Jadi seorang wirausaha diharapkan memiliki ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu manajemen yang akan dibahas pada halaman yang lain.

6. Memiliki jiwa seorang pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

7. Berorientasi pada masa yang akan datang

Dapatlah difahami seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri ciri wirausaha yang lain maka pastilah akan memiliki kemampuan pemikiran pada masa depan.

4. *Ciri Ciri Kewirausahawan Yang Handal Dan Profesional*

1. Yakin terhadap produk yang dimiliki
2. Mengenal sangat banyak produknya
3. Tidak berdebat dengan calon pelanggan
4. Komunikatif dan negosiasi ramah dalam pelayanan
5. Santun Jujur dan berani
6. Menciptakan transaksi

5. Tujuan Berwirausaha

Berikut adalah beberapa tujuan yang seharusnya dari seorang wirausaha:

1. Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengadepan manusia manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik.
2. Para wirausaha ikut mewujudkan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan Negeranya.
3. Berperan ikut menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh.
4. Membudayakan dan menyebarluaskan ciri-ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat.
5. Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreasi agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai.

Profesi sebagai seorang wirausaha bisa didapat karena warisan ataupun karena pendidikan secara resmi. Seperti yang dijelaskan pada ciri-ciri wirausaha nomer 5 maka diharapkan seorang wirausaha memiliki bekal ilmu pengetahuan manajemen. Yang dimaksud dengan manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan terhadap sumber daya manusia (SDM) guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan. Pengetahuan manajemen yang berkaitan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen maupun fungsi operasional manajemen seperti yang disampaikan Ronald J.Ebert dan Ricky W. Griffin dalam pengantar bisnis edisi kesepuluh sebagai berikut:

6. Empat Fungsi-Fungsi Dasar Manajemen Menurut Ronald J.Ebert dan Ricky W. Griffin, (2015:145)

1. Perencanaan

Menentukan apa yang harus dilakukan suatu bentuk usaha/organisasi dan bagaimana melaksanakannya.

2. Pengorganisasian

Seorang pemilik badan usaha/ organisasi harus mengorganisasikan orang-orang dan sumber daya. Yaitu dengan mempersiapkan bagan yang menggambarkan berbagai jenis pekerjaan dalam organisasi dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan ini saling terkait. Bagan organisasi ini membantu karyawan dalam memahami hubungan peran dan pelaporan yang menjadi aspek utama dalam fungsi Pengorganisasian.

3. Pengarahan

Seorang pemimpin memiliki wewenang untuk memberikan perintah dan meminta hasilnya. Pengarahan melibatkan kegiatan yang lebih rumit. Pemimpin dalam memberikan pengarahan memandu dan memotivasi para karyawan guna mencapai sasaran.

4. Pengendalian

Proses memantau kinerja untuk memastikan bahwa perjalanan usaha mencapai sasarannya.

***7. Sedangkan Bidang-Bidang Manajemen Atau Fungsi Operasional
Manajemen Ronald J.Ebert Dan Ricky W. Griffin (2015:151)***

1. Manajemen Sumber Daya Manusia
Adalah untuk merekrut dan melatih karyawan, mengevaluasi kinerja dan menetapkan besaran kompensasi.
2. Manajemen Operasi
Sistem yang ada dalam badan usaha/organisasi yang memproduksi barang dan jasa.
3. Manajemen Pemasaran
Meliputi pengembangan, penetapan harga, promosi dan distribusi barang dan jasa.
4. Manajemen Informasi
Merancang dan menerapkan system untuk menggabungkan, menyusun, dan mendistribusikan informasi.
5. Manajemen Keuangan
Untuk merencanakan dan mengawasi fungsi akuntansi beserta sumber daya keuangannya.

Bab II

Kelompok Wanita Tani

Yang dimaksud dengan kelompok wanita tani atau (KWT) adalah kelompok kumpulan para wanita tani yang berada di satu desa. Pada umumnya kelompok wanita tani merupakan kumpulan dari istri-istri petani yang ingin mempunyai kegiatan lain selain bertani.



Gambar 1 Contoh Kegiatan KWT

kegiatan para kelompok wanita tani berupa pemberdayaan dilingkungannya bisa berupa olahan hasil pertanian missal olahan masakan atau kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri.

Kelompok wanita tani sekarang ini mempunyai program dari kawasan rumah pangan lestari (KRPL), dimana KRPL ini secara penuh dikelola oleh kelompok wanita tani yang didalamnya meliputi pengelolaan administrasi, pengelolaan rumah bibit atau pengelolaan tanaman yang bisa membantu dalam sektor ekonomi anggota yaitu adanya kegiatan

pengolahan produk lebih lanjut. Untuk kegiatan pengolahan hasil pertanian, kelompok wanita tani mengutamakan hasil potensi daerah tersebut, misalkan disuatu daerah mempunyai potensi buah pisang, maka kelompok wanita tani melakukan pengolahan dari bahan dasar contoh buah pisang yang diolah menjadi: kripik, sirup, dodol, gethuk pisang, selai pisang, dsbnya. Maupun bahan dasar kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa dsbnya

Tidak hanya bergerak dalam olahan saja, melainkan kelompok wanita tani mencoba melangkah lebih maju dengan membuat kemasan-kemasan yang menarik untuk di pasarkan, tentunya dengan perijinan dari pemerintah berupa ijin PIRT atau pangan industri rumah tangga dan Perijinan SIUP atau Surat izin usaha perdagangan kesemuanya itu sebagai legalitas usaha dan legalitas produk. Dengan pemberdayaan kelompok wanita tani atau KWT ini diharapkan para wanita tani bisa menambah wawasan dan tentunya membantu kesejahteraan keluarga tani disekitar daerah tersebut.

1. Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk merupakan upaya pelibatan para wanita secara langsung dalam kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan hasil-hasil sumber daya alam dari hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam aplikasi dan pengenalan teknologi tepat guna bagi para petani. Multi peran wanita tani ini sangat strategis dalam upaya peningkatan produktivitas usaha wirausaha, tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan untuk tujuan kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan. Sebagaimana beberapa hasil penelitian yang menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Para wanita tani terbukti berpeluang dan mampu berperan sebagai mitra kerja penyuluh dalam proses alih teknologi pertanian di pedesaan.
2. Meningkatnya peran dan produktivas wanita tani sebagai pengurus rumah tangga dan tenaga kerja pencari nafkah (tambahan maupun utama), juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, menuju pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga.
3. Pembinaan wanita tani perlu ditingkatkan dan diberdayakan sebagai receiving sistem untuk mempercepat proses penyerapan teknologi oleh wanita tani.
4. Perlu strategi perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, meningkatkan efektivitas penyuluhan dan pelatihan, perbaikan regulasi, fasilitas, upah, dan kesempatan kerja agar berimbang antar jender, sebagai insentif dan keberpihakan terhadap wanita tani di pedesaan.
5. Perlu kaji tindak dan revitalisasi mekanisme kerja penyuluhan untuk lebih melibatkan wanita tani dalam mempercepat adopsi eknologi.
6. Wanita yang tergabung dalam Kelompok Tani ini adalah wanita yang siap untuk didik oleh PPL dari Kecamatan Rajadesa, walaupun kami memiliki kesibukan dalam urusan rumah tangga kami, tetapi kami selalu meluangkan waktu untuk melakukan pertemuan dan mempraktekan hasil belajar kami.

Bab III

Bangkalan

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terbentang dari sabang sampai merauke, diapit oleh dua benua Asia dan Afrika sehingga membuat Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, apalagi sumber daya alam nabatinya banyak tumbuh-tumbuhan yang hidup di darat maupun laut. Banyak sekali dari sumber daya alam nabati tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sumber sandang, pangan dan papan. Adapula yang dapat diolah menjadi produk-produk lainnya untuk mengolah sumber daya alam nabati. Untuk proses pengolahan SDA-SDA tersebut sangat dibutuhkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan tersebut.

Bangkalan adalah merupakan salah satu dari 4 Kabupaten di Madura setelah Sampang, Pamekasan dan Sumenep yang terletak di sebelah ujung Barat Pulau Madura. Mengunjungi Pulau Garam Madura melalui Pelabuhan Perak Surabaya dan sampai di Pelabuhan Ujung Kamal, yaitu Kabupaten Bangkalan. Dari Pelabuhan Ujung Kamal untuk mencapai Kota Bangkalan, diperlukan perjalanan sejauh sekitar 43 KM melewati pedesaan dan pemandangan alam berupa persawahan dan ketika sampai pada Kota Bangkalan, akan terlihat hiruk pikuk kehidupan, lalu lalang berbagai kendaraan umum dan ramainya toko berderet-deret menjual berbagai kebutuhan. Terdiri dari 18 Kecamatan dengan 273 Desa dan 8 Kelurahan dengan pusat pemerintahan di Kecamatan Bangkalan.

No.						
1	69161	Bilaporah	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
2	69161	Buluh	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
3	69161	Dakiring	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
4	69161	Jaddih	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
5	69161	Junganyar	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
6	69161	Keleyan	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
7	69161	Parseh	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
8	69161	Pernajuh	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
9	69161	Petaonan	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
10	69161	Sanggra/Sanggar Agung	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur
11	69161	Socah	Socah	Kabupaten	Bangkalan	Jawa Timur

Sumber: DKCS (Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil) Kemendagri, [kodepos.nomor.net](#), [bps.go.id](#), Sistem Informasi Geografis (SIG) Kemenhub.

Potensi daerah Bangkalan yang dapat dikembangkan dari beberapa sumber yaitu: Perikanan, pertanian, perkebunan. Pada perkebunan ada kelapa, kapok randu, jambu mete dan siwalan. Salah satu kecamatan di Bangkalan adalah Socah Kecamatan Socah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bangkalan Madura. Kecamatan Socah merupakan kecamatan yang berbatasan langsung dengan pusat

pemerintahan Kabupaten Bangkalan yang terletak di Kecamatan Bangkalan. Secara administratif batas-batas Kecamatan Socah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Bangkalan

Sebelah Selatan : Kecamatan Kamal

Sebelah Barat : Selat Madura

Sebelah Timur : Kecamatan Tragah

Topografi Kecamatan Socah Luas wilayah Kecamatan socah secara administratif memiliki luas 52.82 km atau 5.359.05 ha, pada ketinggian 15m dari permukaan laut, dengan jumlah penduduk sebesar 73.317 penduduk. Kecamatan Socah terdiri dari 11 desa seperti pada Tabel 1. Ada 11 desa antara lain desa Keleyan. Desa Keleyan potensi dari perkebunan yaitu kelapa dioptimumkan oleh sekelompok KWT yaitu dibuat minyak kelapa.

Sebagian masyarakat di desa Keleyan belum mengetahui manfaat dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitarnya contohnya pohon kelapa. Banyak masyarakat yang kurang memiliki kreatifitas dan ketrampilan untuk mengolah sumber daya yang ada. Ada masyarakat yang sengaja untuk tidak memanfaatkan karena terkendala pengetahuan, teknologi, dana dan waktu. Kelapa dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi beragam jenis produk, seperti bahan baku minyak kelapa murni/ virgin coconut oil (VCO) dan limbahnya yang disebut Blondo dapat diolah menjadi camilan yang lezat dan memiliki nilai ekonomi.



Gambar 2. Perkebunan Kelapa

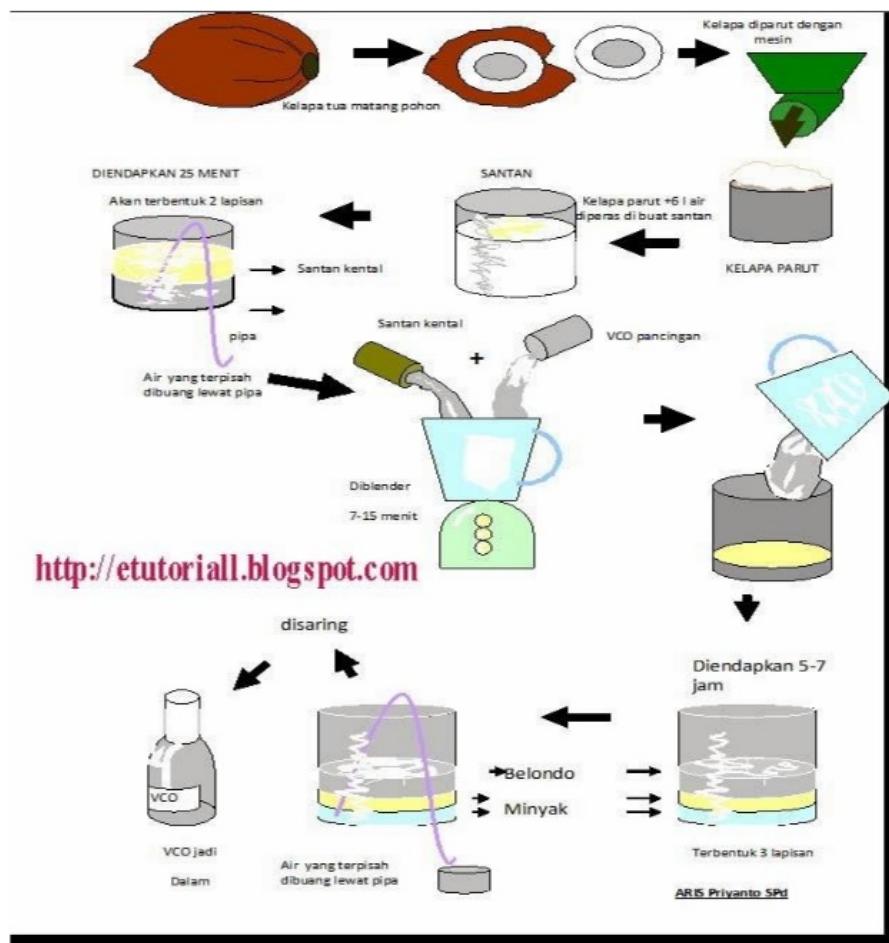
Salah satu desa di daerah Bangkalan ada kelompok wanita tani yang memproduksi minyak kelapa dengan ketuanya Ibu Muhayana, untuk kegiatan produksi minyak kelapa ini didampingi oleh Bapak Abdul Hadi. Bapak Abdul Hadi yang mengawali usaha sesuai mengikuti pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UKM propinsi Jawa Timur dan bapak Abdul Hadi merupakan binaan Dinas Koperasi dan UKM propinsi Jawa Timur. Berasal dari usaha coba-coba minyak kelapa diproduksi dan dijual di sekitar kota Bangkalan. Pembuatan minyak goreng dengan bahan kelapa dapat dengan cara sederhana sangatlah gampang, karena alat-alat yang dibutuhkan tidak sulit untuk ditemukan.

Bab IV

Minyak Kelapa

Metode pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Pilih kelapa yang tua dan segar, pisahkan antara bathok kelapa dan dagingnya dengan mesin pencungkil kelapa
2. Daging kelapa diparut dengan mesin parut kelapa
3. Timbang 8 kg kelapa parutan
4. Tambahkan 16 liter air dan diperas hingga keluar santannya
5. Masukkan dalam ember, tutup dan biarkan selama 8 jam hingga bakal minyak dan air terpisah.
6. Ambil bakal minyaknya, kemudian masak dalam kuai dengan memakai tungku yang bahan bakarnya kayu agar lebih hemat
7. Masak sampai terbentuk minyak, selama 2,5-3 jam
8. Minyak yang didapat kemudian disaring dengan kertas saring sebanyak 2-3 kali agar minyak yang didapat jernih dan bersih.
9. Minyak yang didapat kemudian dikemas dalam botol minyak. Dengan cara sederhana ini dari 8 kg parutan kelapa dihasilkan 1,3 liter minyak. secara skema ditunjukkan Gambar 3.



Gambar 3. Skema Pembuatan Minyak Kelapa



Gambar 4. Proses Pencungkilan
(Memisahkan buah kelapa dengan bathok kelapa)

Pemisahan ini akan didapat limbah tempurung kelapa/bathok kelapa yang dapat diolah lebih lanjut sehingga menjadikan nilai ekonomis dari produk tersebut berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat Bangkalan.

Berikut penulis berikan beberapa gambar mengenai peralatan proses produksi yang dengan cara konvensional maupun design rancangan alat produksi, sehingga efisiensi dan efektifitas produksi minyak kelapa dapat terwujud.



Gambar 5.
Mesin Pemas Santan.

Gambar 6. Mesin Parut Kelapa Modern



Gambar 7.
Memarut Kelapa Dengan Cara
Manual



Gambar 8. Proses
Santan Menjadi
Minyak Dengan
Cara Manual.



Gambar 9. Mesin Pengolah Santan Menjadi Minyak.

1. Kandungan Gizi Minyak Kelapa

Nilai Gizi Minyak kelapa mengandung vitamin-vitamin yang larut dalam lemak yaitu A,D,E dan K serta pro-vitamin A (karoten) vitamin ini sangat dibutuhkan oleh tubuh. Minyak kelapa memiliki efek kesehatan yang sama dengan air susu ibu (ASI), karena asam laurat yang merupakan asam lemak dominan pada kelapa apabila dikonsumsi, dalam tubuh manusia akan diubah menjadi monolaurin. Monolaurin bersifat antivirus, antibakteri dan anti protozoa.

Pemasaran selama ini masih dilakukan di wilayah kota Bangkalan Propinsi Jawa Timur. Dalam hal financial/ peningkatan keuntungan penggunaan teknologi pada tahun pertama 1-6 bulan peningkatan 80%,

bulan 7-12 meningkat menjadi 85% dan untuk seterusnya meningkat menjadi 90%. Pengembangan usaha memiliki potensi ekonomi yang cukup bagus dan layak untuk dikembangkan. Selain memberi keuntungan pengembangan usaha ini dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Minyak kelapa terdiri dari lebih dari sembilan puluh persen dari lemak jenuh, dan dengan beberapa jenis asam lemak tak jenuh, seperti asam lemak tak jenuh tunggal dan asam lemak tak jenuh ganda. Minyak kelapa murnipun tidak jauh berbeda. Asam lemak jenuh: Kebanyakan adalah zat trigliserida rantai menengah, yang seharusnya untuk mengasimilasi dengan baik. Asam laurat adalah kontributor utama, dengan tersedia lebih dari empat puluh persen, kemudian diikuti oleh asam kaprat, asam kaprilat, asam miristat dan palmitat. Asam lemak tak jenuh ganda: Asam linoleat. Asam lemak tak jenuh tunggal: Asam oleat. Poly-fenol: kelapa mengandung asam galat, yaitu asam fenolat. Yaitu poli-fenol yang seharusnya bertanggung jawab atas aroma dan rasa minyak kelapa. Minyak kelapa murni kaya akan poli-fenol. Derivatif tertentu dari asam lemak lain seperti betain, ethanolamide, etoksilat, ester lemak, polisorbitat lemak, monogliserida dan poliol ester. Klorida lemak, lemak alk*hol sulfat dan asam lemak alk*hol eter sulfat, yang semuanya adalah turunan dari alk*hol lemak. Vitamin-E, vitamin K dan mineral seperti zat besi.

2. Manfaat Minyak Kelapa

1. Untuk Perawatan Rambut

Minyak kelapa adalah salah satu sumber nutrisi alami terbaik untuk rambut. Yaitu dapat membantu pertumbuhan rambut yang sehat dengan memberikan lapisan mengkilap. Hal ini efektif dalam

mengurangi kerugian protein, baik bagi rambut yang rusak maupun rambut yang tidak rusak. Sebagian besar orang dulu di negara-negara seperti negara asia tenggara mengoleskan minyak kelapa pada rambut mereka setiap hari setelah mandi. Ini berguna sebagai kondisioner yang sangat baik dan membantu pertumbuhan kembali rambut yang rusak. Hal ini juga bermanfaat untuk menyediakan protein dan gizi penting yang diperlukan untuk rambut yang rusak. Studi penelitian menunjukkan bahwa minyak kelapa memberikan perlindungan yang lebih baik untuk rambut dari kerusakan yang disebabkan oleh kelelahan hygral. Memijat kepala secara teratur dengan minyak kelapa untuk memastikan bahwa kulit kepala Anda bebas dari ketombe, bahkan untuk kulit kepala yang kering. Hal ini juga membantu dalam menjaga rambut dan kulit kepala bebas dari kutu dan telur kutu. Oleh karena itu minyak kelapa baik digunakan sebagai minyak perawatan rambut dan atau untuk pembuatan berbagai kondisioner, dan krim bebas ketombe. Minyak kelapa biasanya dioleskan jika digunakan untuk perawatan rambut.

2. Untuk Perawatan Kulit

Minyak kelapa merupakan minyak pijat yang sangat baik untuk kulit juga. Ini bertindak sebagai pelembab efektif pada semua jenis kulit, termasuk kulit kering. Manfaat dari minyak kelapa pada kulit adalah sebanding dengan minyak mineral. Namun, tidak seperti minyak mineral, karena minyak kelapa tak memiliki efek samping yang merugikan pada kulit. Oleh karena itu minyak kelapa adalah solusi aman untuk mencegah kekeringan dan pengelupasan kulit. Ini juga dapat menunda kulit keriput dan kulit kendur yang biasanya datang pada usia tua. Minyak kelapa juga membantu dalam mengobati

berbagai masalah kulit, termasuk psoriasis, dermatitis, eksim dan infeksi kulit lainnya. Oleh karena itu minyak kelapa digunakan sebagai bahan dasar berbagai produk perawatan tubuh seperti sabun, lotion, krim, dll, yang digunakan untuk perawatan kulit. Minyak kelapa juga membantu dalam mencegah penuaan dini dan penyakit degeneratif karena antioksidan.

3. Mencegah Penyakit Jantung

Ada banyak terjadi kesalahpahaman bahwa minyak kelapa tidak baik untuk jantung, karena banyak mengandung lemak jenuh. Namun kenyataannya, minyak kelapa bermanfaat bagi jantung. Hal ini karena minyak kelapa mengandung asam laurat sekitar 50%, yang membantu dalam mencegah berbagai masalah jantung, termasuk terhindar dari kadar kolesterol tinggi dan tekanan darah tinggi. Lemak jenuh dalam minyak kelapa tidak berbahaya seperti yang terdapat dalam minyak sayuran lainnya. Minyak kelapa tidak menyebabkan peningkatan kadar kolesterol jahat (LDL). Hal ini juga membantu mengurangi resiko cedera pada arteri, sehingga dapat membantu dalam mencegah aterosklerosis.

4. Menurunkan Berat badan

Minyak kelapa sangat berguna untuk mengurangi berat badan. Hal ini karena minyak kelapa mengandung asam lemak pendek dan rantai menengah yang membantu dalam mengurangi kelebihan berat badan. Minyak kelapa juga mudah dicerna, sehingga membantu dalam fungsi sehat dari tiroid dan sistem enzim. Selanjutnya, metabolisme tubuh akan meningkat dengan menghilangkan stres pada pankreas, sehingga mampu membakar lebih banyak energi untuk membantu orang obesitas dan kelebihan berat badan. Oleh karena itu, banyak orang yang tinggal

di daerah pesisir tropis mengkonsumsi minyak kelapa setiap hari untuk minyak goreng utama. Umumnya mereka tidak gemuk/obesitas atau kelebihan berat badan.

5. **Membantu Pencernaan** Penggunaan internal minyak kelapa dilakukan terutama digunakan sebagai minyak goreng. Minyak kelapa membantu dalam meningkatkan sistem pencernaan, dengan demikian dapat mencegah berbagai perut dan terkait dengan masalah pencernaan termasuk sindrom iritasi usus besar. Lemak jenuh dalam minyak kelapa memiliki sifat anti mikroba dan membantu berurusan dengan berbagai bakteri, jamur, parasit, dll, penyebab gangguan pencernaan. Minyak kelapa juga membantu usus dalam penyerapan nutrisi lain seperti vitamin, mineral dan asam amino.

6. **Imunitas**

Minyak kelapa juga baik untuk sistem kekebalan tubuh, karena mengandung lipid antimikroba, asam laurat, asam kaprat dan asam kaprilat yang memiliki antijamur, antibakteri dan antivirus. Tubuh manusia mengubah asam laurat menjadi monolaurin yang diklaim untuk membantu dalam berurusan dengan virus dan bakteri yang menyebabkan penyakit seperti herpes, influenza, cytomegalovirus, dan bahkan HIV. Ini membantu dalam memerangi bakteri berbahaya seperti *listeria monocytogenes* dan *heliobacter pylori*, serta protozoa berbahaya seperti *giardia lamblia*.

7. **Membantu proses Penyembuhan dan menghindari infeksi**

Ketika digunakan pada infeksi, minyak kelapa membentuk lapisan kimia yang melindungi bagian tubuh yang terinfeksi dari debu eksternal, udara, jamur, bakteri dan virus. Minyak kelapa adalah yang paling efektif untuk membantu mengobati memar, karena dapat

mempercepat proses penyembuhan dengan memperbaiki jaringan yang rusak.

8. Infeksi:

Minyak kelapa sangat efektif terhadap berbagai infeksi karena antijamur, antivirus, dan antibakteri sifat-sifatnya. Menurut Pusat Penelitian Kelapa, minyak kelapa mematikan virus yang menyebabkan influenza, campak, hepatitis, herpes, dll , juga mematikan bakteri penyebab bisul, infeksi tenggorokan, infeksi saluran kemih, pneumonia, dan gonore, dll . Minyak kelapa juga efektif pada jamur dan ragi yang menyebabkan kandidiasis, kurap, kutu air, sariawan, ruam popok, dll.

9. Lain-lain

Penggunaan minyak kelapa juga akan sedikit membantu untuk berbagai hal berikut:

Hati:

Kehadiran trigliserida rantai menengah dan asam lemak membantu dalam mencegah penyakit hati, karena mereka zat mudah diubah menjadi energi ketika telah mencapai hati, sehingga mengurangi beban kerja pada hati dan juga mencegah akumulasi lemak.

Ginjal:

Minyak kelapa membantu dalam mencegah penyakit ginjal dan kandung empedu. Hal ini juga dapat membantu dalam melarutkan batu ginjal.

Pankreatitis:

Minyak kelapa juga diyakini berguna dalam mengobati pankreatitis.

Bebas Stres:

Minyak kelapa sangat menenangkan dan karena itu membantu dalam menghilangkan stres. Menerapkan minyak kelapa ke kepala diikuti

dengan pijatan lembut membantu dalam menghilangkan kelelahan mental.

Diabetes:

Minyak kelapa membantu dalam mengendalikan gula darah, karena dapat meningkatkan sekresi insulin. Hal ini juga membantu dalam pemanfaatan yang efektif dari glukosa darah, sehingga mencegah dan mengobati diabetes.

Tulang:

Seperti disebutkan sebelumnya, minyak kelapa meningkatkan kemampuan tubuh kita untuk menyerap mineral penting. Termasuk kalsium dan magnesium yang diperlukan untuk perkembangan tulang. Dengan demikian minyak kelapa sangat berguna bagi perempuan yang rentan terhadap osteoporosis setelah usia paruh baya.

Perawatan gigi:

Kalsium merupakan elemen penting hadir dalam gigi. Karena minyak kelapa memfasilitasi penyerapan kalsium oleh tubuh, membantu dalam mendapatkan gigi yang kuat. Minyak kelapa juga dapat menghentikan proses kerusakan gigi.

HIV dan kanker:
Hal ini diyakini bahwa minyak kelapa juga dapat memberikan peran penting dalam mengurangi kerentanan virus pasien HIV dan kanker. Penelitian awal telah menunjukkan indikasi efek minyak kelapa untuk mengurangi viral load pada pasien HIV . Akhirnya, minyak kelapa juga sering disukai oleh atlet dan binaragawan, dan bagi mereka yang sedang berdiet. Alasannya, minyak kelapa mengandung kalori lebih rendah daripada minyak lainnya, kandungan lemaknya yang mudah diubah menjadi energi dan tidak menyebabkan penumpukan lemak di

jantung dan arteri. Minyak kelapa membantu dalam meningkatkan energi dan daya tahan, dan dapat meningkatkan kinerja atlet.

Penyakit Alzheimer:

Ada laporan penelitian yang dilakukan oleh Dr Newport menyatakan, bahwa minyak kelapa berguna untuk mengobati penyakit Alzheimer. Selain itu ada ada bukti ilmiah atau pengetahuan tradisional minyak kelapa yang digunakan untuk mengobati Alzheimer. Hal yang tidak diketahui secara tradisional adalah bahwa minyak kelapa membantu dalam meningkatkan fungsi otak dalam bentuk apapun.

(<http://www.tipscaramanfaat.com/manfaat-minyak-kelapa-untuk-kesehatan-142.html>)

Bab V

Tahapan Pemberdayaan Kepada Kelompok wanita Tani

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan KWT mencakup aspek produksi dan manajemen.

- a. Permasalahan Mitra Ditinjau dari Aspek Manajemen, Produksi dan Pemasaran

Permasalahan yang dialami oleh KWT Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur yaitu kelompok pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur ditinjau dari aspek produksi antara lain:

1. Kelompok pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur belum mempunyai alat pemeras santan. Selama ini proses pemeras santan dilakukan dengan cara manual proses tersebut sangatlah tidak efisien karena relative menyita waktu dan tenaga khususnya ketika melayani permintaan minyak kelapa yang lebih dari jumlah keseharian produksinya. Maka untuk peningkatan kreatifitas KWT adalah membuat (rancang-bangun) teknologi mesin pemeras santan untuk lebih efektif dan efisien untuk menggantikan cara manual. **Luaran** kegiatan untuk KWT ini adalah pemeras santan. Dengan alat pemeras santan diharapkan anggota kelompok mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki pemeras santan jika alat tersebut mengalami kerusakan.

2. Kelompok wanita tani pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur belum mempunyai alat parut kelapa. Selama ini proses parut dilakukan dengan cara manual proses tersebut sangatlah tidak efisien karena relative menyita waktu dan tenaga khususnya ketika melayani permintaan minyak kelapa yang lebih dari jumlah keseharian produksinya. Maka **program** kreatifitas untuk KWT ini adalah membuat (rancang-bangun) teknologi mesin parut kelapa lebih efektif dan efisien untuk menggantikan cara manual. **Luaran** kegiatan unyuk KWT adalah alat parut buah kelapa. Dengan alat parut kelapa diharapkan anggota kelompok mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki alat pamarut kelapa jika alat tersebut mengalami kerusakan.
3. Kelompok wanita tani pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur selama ini kegiatan pemasaran dan promosi masih di sekitar kota Bangkalan saja. Maka untuk perluasan pemasaran kegiatan inovasi dan kreasi KWT dilaksanakan dengan pendampingan, pelatihan dan praktek pembuatan rancang bangun website sekaligus melakukan update informasi produksi minyak kelapa melalui sarana tersebut. **Luaran** kegiatan tersebut adalah website media informasi dan promosi minyak kelapa secara murah/gratis sehingga dapt memperluas daerah pemasaran, meningkatkan angka penjualan yang akhirnya pada peningkatan kesejahteraan taraf hidup kelompok pembuat minyak kelapa serta masyarakat sekitar desa Keleyan.
4. Kelompok wanita tani pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur

mengalami kesulitan mencari tenaga kerja atau sumber daya manusia yang mempunyai keahlian untuk membuat minyak kelapa. Disisi lain di sekitar wilayah kelompok usaha pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur. Banyak ibu rumah tangga (hanya suami yang bekerja) dan ibu usia produktif memiliki banyak waktu senggang. Para ibu ini dapat diberdayakan oleh kelompok pembuat minyak kelapa Kelompok pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur untuk mengerjakan pembuatan minyak kelapa sekaligus memperoleh penghasilan tambahan tanpa harus meninggalkan pekerjaan di rumah. Berkaitan dengan permasalahan keempat maka program inovasi dan kreasi KWT adalah melakukan praktek, pendampingan, pelatihan pembuatan minyak kelapa bagi ibu rumah tangga, ibu pensiunan, ibu usia produktif. Untuk memudahkan koordinasi kegiatan dan memenuhi persyaratan administrative maka kegiatan ini juga akan menggandeng kelompok ibu-ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan sebagai mitra kedua yang mewadahi ibu rumah tangga, ibu pensiunan, ibu usia non-produktif di desa Keleyan. Harapannya pesanan minyak kelapa akan selesai lebih cepat/tepat waktu, meningkatkan omzet penjualan, yang akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup kelompok pembuat minyak kelapa di desa Kaleyan. Ditinjau dari aspek lingkungan menjadi produk unggulan Bangkalan atau “One Village One Product”

2. Justifikasi persoalan Prioritas Yang Disepakati Untuk dilaksanakan

Berdasarkan kesepakatan dengan KWT maka justifikasi persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan untuk pelaksanaan program inovasi dan kreasi KWT adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi tentang potensi dan kendala yang terjadi di desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "Sekar tani" sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tentang proses produksi, kapasitas produksi, kualitas produk, kondisi SDM, dan pemasaran produk olahannya serta informasi pasar produk untuk skala lokal, nasional, regional dan internasional.
2. Persiapan kegiatan adalah survey dan kunjungan pendahuluan ke desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ waanita tani "Sekar tani".
3. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat pemeras santan. Spesifikasi Kapasitas: 15 butir kelapa/proses, Dimensi (pxlxt) : 44x36x114 cm, Tabung : Ø 22x 33 cm
Untuk menggantikan cara manual. Kegiatan adalah mendesain rancang bangun , pelatihan, praktek dan pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa di desa Keleyan.
4. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat Mesin parut kelapa (bahan produk stainless steel, rangka besi siku, dimensi 500

x 400 x 900mm, penggerak 1 Hp 220 V 1Ph, Kapasitas 300 butir/jam).

5. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur.
6. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian membuat minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek dan pendampingan pada kelompok ibu PKK di desa Keleyan.

3. Solusi

Berdasarkan permasalahan KWT yang telah dijelaskan dan diambil kesepakatan solusi tim pengusul dengan mitra, antara lain meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk dan kapasitas usaha pembuat minyak kelapa dengan inovasi pemeras santan dan pamarut kelapa untuk meningkatkan daya saing sehingga dapat meningkatkan keuntungan dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna. Maka solusi dan target luaran pelaksanaan program kegiatan inovasi dan kreatifitas KWT berdasarkan prioritas permasalahan yang telah disepakati sebelumnya, adalah:

1. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan

minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat pemeras santan Spesifikasi Kapasitas: 15 butir kelapa/proses, Dimensi (pxlxt) : 44x36x114 cm, Tabung : Ø 22x 33 cm untuk menggantikan cara manual.

2. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat Mesin parut kelapa untuk menggantikan cara manual.
3. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa.
4. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian membuat minyak kelapa.

4. Target

1. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat pemeras santan. Untuk menggantikan cara manual. Kegiatan adalah mendesain rancang bangun , pelatihan, praktek dan pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa di desa Keleyan.
2. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat Mesin parut kelapa (bahan produk stainless steel, rangka besi siku, dimensi 500 x 400 x 900mm, penggerak 1 Hp 220 V 1Ph, Kapasita 300 butir/jam).
3. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa . Kegiatan adalah

pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur.

4. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian membuat minyak kelapa. Kegiatan adalah pelatihan, praktek dan pendampingan pada kelompok ibu PKK di desa Keleyan.
5. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa.
6. Sertifikat mengikuti kegiatan inovasi dan kreatifitas bagi KWT. Sertifikat diberikan kepada narasumber, peserta pelatihan dan tim pelaksana yang ditandatangani ketua pendampingan kreatifitas dan inovasi bagi KWT dan kepala LPPM.
7. Publikasi hasil kegiatan kreatifitas dan inovasi bagi KWT pada Jurnal Ilmiah Internasional.

5. Metode Pendekatan

Berdasarkan metode pendekatan, maka rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati antara Tim Pendamping dan Mitra KWT adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi tentang potensi dan kendala yang terjadi di desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan. Sebagai dasar

pertimbangan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tentang proses produksi, kapasitas produksi, kualitas produk, kondisi SDM, permodalan dan pemasaran produk olahannya serta informasi pasar produk untuk skala lokal, regional dan nasional bahkan kalau memungkinkan internasional. Persiapan kegiatan adalah survey dan kunjungan pendahuluan ke desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi".

2. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat pemeras santan. Untuk menggantikan cara manual. Kegiatan adalah mendesain rancang bangun, pelatihan, praktek dan pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa di desa Keleyan.
3. Proses penyuluhan dan pelatihan secara teknis dan komprehensif kepada tenaga kerja dan pembuat minyak kelapa dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi" tentang inovasi pemeras santan alat produksi yang dilakukan sehingga bisa diimplementasikan dengan tepat, efektif dan efisien untuk menghasilkan produk berdaya saing dengan potensi bahan baku lokal.
4. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat Mesin parut kelapa (bahan produk stainless steel, rangka besi siku, dimensi 500 x 400 x 900mm, penggerak 1 Hp 220 V 1Ph, Kapasitas 300 butir/jam).
5. Proses penyuluhan dan pelatihan secara teknis dan komprehensif kepada tenaga kerja dan pembuat minyak kelapa dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi" tentang inovasi pamarut kelapa alat produksi yang dilakukan sehingga bisa

- diimplementasikan dengan tepat, efektif dan efisien untuk menghasilkan produk berdaya saing dengan potensi bahan baku lokal.
6. Kegiatan operasionalisasi produksi di pembuat minyak kelapa dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi" diikuti pengawasan terhadap mutu produk yang dihilkan sehingga bisa memenuhi tuntutan daya saing pasar.
 7. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur.
 8. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian membuat minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek dan pendampingan pada kelompok ibu PKK di desa Keleyan.
 9. Evaluasi dan monitoring secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan pengembangan lebih lanjut untuk pembinaan secara intensif pada pembuat minyak kelapa dan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi".

6. Rencana Kegiatan

Berdasarkan metode pendekatan maka rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati antara Tim pendamping dan KWT adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan pendahuluan ke KWT yaitu pada kelompok pembuat minyak kelapa Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur dan kelompok ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi"
 - a. Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara tim pelaksana dengan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".
 - b. Menentukan jadwal pelaksanaan yang telah disepakati bersama antara Tim pelaksana dengan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".
 - c. Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim pelaksana dan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".
2. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat pemeras santan. Untuk menggantikan cara manual. Kegiatan adalah mendesain rancang bangun, pelatihan, praktek dan pendampingan kepada kelompok pembuat minyak kelapa di desa Keleyan.
3. Peningkatan kualitas, efisiensi tenaga dan waktu pembuatan minyak kelapa melalui desain rancang bangun alat Mesin parut kelapa (bahan produk stainless steel, rangka besi siku, dimensi 500 x 400 x 900mm, penggerak 1 Hp 220 V 1Ph, Kapasita 300 butir/jam) .
4. Peningkatan kemampuan desain rancang bangun dan pemutakhiran informasi pembuatan minyak kelapa melalui website untuk memperluas pemasaran minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita

tani "sekar wangi" pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, pendampingan kepada ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" pembuat minyak kelapa Di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan - Madura - Jawa Timur.

5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian membuat minyak kelapa . Kegiatan adalah pelatihan, praktek dan pendampingan pada ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".

7. Partisipasi Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/Wanita Tani "sekar wangi" pada Pelaksanaan Program Adalah Sebagai Berikut:

1. Memfasilitasi dan menyediakan tempat bagi pelaksanaan kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" tentang:
 - (a) Desain (rancang-bangun) alat pemeras santan sebagai pengganti alat manual.
 - (b) Desain (rancang-bangun) alat parut sebagai pengganti cara manual.
 - (c) Desain (rancang bangun) dan pemutakhiran (*update*) website (wordpress) informasi minyak kelapa.
2. Sosialisasi dan mobilisasi kepada anggota kedua mitra supaya mereka mengikuti semua kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".

3. Memfasilitasi pembentukan panitia pelaksana terdiri dari tim pelaksana dan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" serta bertugas memberikan pengarahan dan informasi kepada kelompok ibu-ibu PKK di desa Keleyan/ wanita tani "sekar wangi".
4. Memfasilitasi dan memberikan masukan kepada narasumber untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan target luaran.
5. Membantu menyiapkan kebutuhan pendukung kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan meliputi; spanduk; makalah dan materi pelatihan, penyediaan koneksi listrik dan internet, meja-kursi, pengeras suara (*sound system*), dan layar (*screen*) LCD proyektor.
6. Mengkoordinasikan kegiatan inovasi dan kreatifitas dengan kelompok ibu-ibu PKK di desa / wanita tani "sekar wangi" dan kelompok pembuat minyak kelapa mengenai jadwal yang sudah ditentukan oleh panitia pelaksana.

8. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di lapangan

1. Teknologi rancang bangun alat untuk pemeras santan.
2. Teknologi rancang bangun alat untuk parut kelapa
3. Dan pemberian sertifikat kepada peserta pelatihan serta tim pelaksana yang ditandatangani Kepala LPPM dan Ketua pendampingan ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".
4. Kesiapan e-commerce.
5. Jurnal Internasional

Bab Vg

Kelayakan Perguruan Tinggi

*K*inerja Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada

Masyarakat Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sejak berdiri pada 1982, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Bhayangkara (UBHARA) Surabaya diselenggarakan oleh 2 (dua) lembaga terpisah. Lembaga Penelitian (Lemlit) bertanggung jawab atas kegiatan penelitian, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (Lemdimas) UBHARA Surabaya. Dalam perkembangan selanjutnya sejak tahun 2009, keduanya dilebur dalam satu lembaga menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBHARA Surabaya. LPPM bertanggung-jawab atas seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di Lingkungan UBHARA Surabaya. LPPM UBHARA Surabaya sejak Tahun 2009 s/d sekarang sudah memperoleh 29 judul hibah pengabdian kepada masyarakat dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Ditlitabmas) Dikti. Hibah tersebut antara-lain 8 judul Hibah Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), 19 judul IbM, 1 judul Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), dan 1 judul Hibah HI-LINK. Tabel 4 menunjukkan judul, nama ketua pelaksana, dan skim Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Ditlitabmas yang sudah pernah diraih oleh dosen UBHARA Surabaya.

Tabel 2. Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Ditlitabmas Diraih
Oleh UBHARA Surabaya

No	Judul	Ketua pelaksana	Skim	Tahun
1.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kepedulian Konservasi Alam di Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.	Mohammad Fadeli, S.Sos., M.Si	KKN-PM	2009
2.	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Hutan Bakau Untuk Mencegah Abrasi Pantai di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Jawa-Timur	Amirullah, ST., MT	KKN-PM	2010
3.	Upaya Pelestarian Sumber Air Melalui Konservasi Bambu di Desa Kembangbelor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.	Mohammad Fadeli, S.Sos., M.Si	KKN-PM	2012
4.	Pemberdayaan Masyarakat dalam rehabilitasi Lahan kritis di Wilyah Perbukitan Kapur untuk Mencegah Banjir di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa-Timur	Syariful Alim, S.Kom., M.Cs	KKN-PM	2013
5.	Optimalisasi Kawasan Pulau Lumpur Telocor Untuk Meningkatkan Potensi Ekowisata Berbasis Komunitas (Community-Bassed Ecotourism) di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.	RM. Bramastyo Kusumo Negoro, SH., SE., MM.	KKN-PM	2013
6.	IbM Limbah Akar Kayu Jati di Kampung Petung Saradan kabupaten Madiun.	Hasti Afianti, ST., MT	IbM	2012
7.	IbM Pantiasuhan Kewirausahaan di Medokan Ayu Surabaya	Widya Susanti, SE., M.Si	IbM	2013
8.	Kelompok Tani Tembakau	Dra.Ec., Cholifah, MM	IbM	2013
9.	IbM Wisata Anyar Mangrove	Juliani Pujowati, SE., M.Si	IbM	2013
10.	IbM Bagi Mantan penderita Kusta	Susi Ratnawati, S.Sos., MM.	IbM	2013

11.	IbIKK Usaha Penyamakan Kulit Kelinci Ramah Lingkungan Eksotis dan Bernilai Ekonommi Tinggi	Drs. Haryono, M.Si	IbIKK	2013
12.	IbM Bagi Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM)	Drs. Heru Irianto, M.Si	IbM	2014
13.	IbM Pemanfaatan Barang Bekas dari Bahan Kaca Menjadi Seni Glass Painting Yang Bernilai Jual Tinggi	Susi Ratnawati, S.Sos., MM.	IbM	2014
14.	IbM Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Jawa-Timur	Rifky Fahrial Zainal, ST., M.Kom	IbM	2014
15.	IbM Pemanfaatan kain Perca (<i>Quilting</i>) Sebagai Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga.	Agus Susetyohadi, SE., M.Si.	IbM	2014
16.	IbM Bagi Petambak di Gununganyar Surabaya.	Abdul Fatah, SE., M.Si.	IbM	2014
17.	IbM E-Commerce Batik Asli Sidoarjo	Susi Ratnawati, S.Sos., MM.	IbM	2014
18.	IbM Pembuatan Abon Ikan Tuna Tanpa Pengawet dengan Teknologi Tepat Guna di Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Jawa-Timur.	Vera Rimbawani Susanti, SH., MH.	IbM	2014
19.	Pemberdayaan Pengusaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Tradisional dengan Aplikasi Teknologi Mebran Untuk Pemisahan Kelapa dan Air di Desa Sumberingin Kecamatan Karang kabupaten Trenggalek	Dra.Ec. L.Tri Lestari, M.Si	HI-Link	2014
20.	IbM bagi Nelayan di Desa Padelegan Madura	Dr. Muslichah Erma Widiana, MM	IbM	2015
21.	IbM untuk Petani Cengkeh Kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang	Drs. Heru Irianto, M.Si	IbM	2015
22.	IbM Kerupuk Puliu "Aneka Rasa " Untuk Meningkatkan Kualitas, Pemasaran dan Manajemen Kerupuk Puli di Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa-Timur.	Juli Nurani, SH., MH.	IbM	2015

23.	IbM Batik Asli Sidoarjo Untuk Melestarikan Warisan Budaya Daerah	Agus Susetyohadi, SE. MM	IbM	2015
24.	IbM Limbah Kain Perca Paguyupan Lansia Dahlia Surabaya	Fitri Widiyani Rosida, S.Sos., M.Si	IbM	2015
25.	IbM kerajinan Koran Bekas Sebagai Peluang Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga.	Dra. Nurul Imamah, M.Ec.	IbM	2015
26.	IbM Pengolahan Produk Berbahan Jahe Menjadi Oleh-oleh Khas daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Trenggalek Jawa-Timur.	Ir. Nurhayati Iriani Astuti, MM	IbM	2015
27.	Penguatan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam meningkatkan Potensi Wisata Budaya di kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto.	Drs. Agus Sugiharto, M.Si	KKN-PPM	2015
28.	Pemberdayaan Komunitas Bikers Surabaya sebagai Role Model pelopor tertib Berlalu Lintas.	Muhammad fadeli, S.Sos, M.Si.	KKN-PPM	2015
29.	Pemberdayaan Petani garam Untuk Meningkatkan Kualitas, Kuantitas, Efisiensi Biaya, dan pemasaran Produksi Garam Lokal di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa-Timur.	Amirullah, ST., MT.	KKN-PPM	2015
30.	IbM Peningkatan Kualitas, Efisiensi dan manajemen Batik Tulis Gentongan Tanjung Bumi Menggunakan "Pewarnaan alami" di Desa Peseseh Kecamatan tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Jawa-Timur.	Tri wardoyo,ST., MT.	IbM	2016
31.	IbM Bagi kelompok Tani Organik Di kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.	Jamil SH., M.H.	IbM	2016
32.	Pemberdayaan Pengusaha Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Tradisional dengan Aplikasi Teknologi Mebran Untuk Pemisahan Kelapa dan Air di Desa Sumberingin Kecamatan Karangn	Dra.Ec. L.Tri Lestari, M.Si	Hi-Link	2016

	kabupaten Trenggalek			
33.	IbM Bagi Masyarakat Produsen Krupuk Ikan di desa karangrejo Kecamatan manyar Kabupaten Gresik	Saidah, ST., MT.	IbM	2016
34.	IbM Peningkatan Kualitas, Manajemen dan Pemasaran batik Tulis Motif Tajung Melalui penambahan "Aromaterapi" di kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Jawa-Timur.	Syariful Salim, ST., MT	IbM	2016
35.	IbM Pemberdayaan Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok, "Sulam Pita", Bernilai Ekonomis Tinggi di kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya	Diana Rapitasari, SE., MM.	IbM	2016

1. Kepakaran Dari Tim

Implementasi kegiatan inovasi dan kreatifitas bagi ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari 2 (Dua) orang terdiri dari ketua, 1 anggota, dan dibantu oleh empat (5) mahasiswa asal Program Studi Ekonomi Manajemen dan Teknik UBHARA Surabaya. Kelima mahasiswa dilibatkan pada seluruh pelaksanaan kegiatan inovasi dan kreatifitas ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi". Tim pelaksana kreatifitas dan inovasi bagi ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" diharapkan mampu bersinergi dalam mencapai target luaran sesuai dengan yang direncanakan. Dalam memberikan kegiatan pendampingan dan penyuluhan pada pelatihan dan praktek pembuatan (produksi), promosi, dan pemasaran pembuatan minyak kelapa team ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" mendapatkan support yang positif dari para peserta binaan. Kualifikasi masing-masing personel anggota tim ditunjukkan pada Tabel 3

berikut:

Tabel 3. Kualifikasi Masing-Masing Personel Anggota Tim

No	Nama dan Pendidikan	Bidang Keahlian	Kontribusi pada Pelaksanaan kegiatan IbM
1	Drs.Ec. Abdul Fatah, M.Si	Manajemen Administrasi Produksi, keuangan, branding, promosi, marketing produk, administrasi perusahaan, bisnis, produksi, administrasi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM) berbasis computer. Konsultan UMKM . Aktif mengikuti program pengabdian dan penelitian multi tahun yang diselenggarakan DRPM.	-Mengkoordinasikan dan manage semua kegiatan perijinan sampai dengan Publikasi. -Pengelolaan aspek manajemen administrasi produksi, keuangan (cash flow), branding, promosi dan pemasaran pengolahan minyak kelapa tahap pelatihan, praktek hingga pendampingan. Desain rancang bangun mesin.
2.	Dr. Mahmudah Enny Widyaningrum, M.Si	Memiliki kemampuan membangun dan membantu SDM. Kemampuan dalam audit untuk pengaturan aliran kas selama pelaksanaan IbM	- Membantu ketua penelitian terkait dengan pendekatan-pendekatan social dalam melakukan pelayanan masyarakat. - Pengaturan keuangan selama

			Kegiatan berlangsung.
3. 3.	Ib Bapak Indra	- Tenaga ahli Disperindag Surabaya pada sejumlah kegiatan pemberdayaan UMKM (seminar, workshop dan pelatihan) dalam perkebunan dan hasil-hasilnya	Tenaga ahli (narasumber) kegiatan pelatihan, praktek hingga pendampingan pembuatan (produksi), promosi dan pemasaran produk minyak kelapa
4.	5 Mahasiswa	- 2 mahasiswa semester 4 Program Studi S1 Ekonomi Manajemen Ubhara Surabaya	- Membantu pengelolaan aspek manajemen administrasi produksi, keuangan (cash flow) branding, promosi dan pemasaran. Sejak tahap pelatihan, praktek hingga pendampingan. - Membantu pembuatan (produksi) Sejak tahap pelatihan, praktek hingga pendampingan.
		- 2 mahasiswa semester 4 program studi S1 Teknik Elektro Ubhara Surabaya	- Membantu mendesain (rancang bangun) alat menggunakan tenaga listrik.

2. Sarana Yang Tersedia Di Perguruan Tinggi Ubhara Yang Dapat Digunakan Untuk Mendukung Program Pendampingan Ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/Wanita Tani "Sekar Wangi"

1. Laboratorium Komputer di Pusat Komputer
2. Laboratorium Akuntansi di Fakultas Ekonomi
3. Laboratorium Teknik di Fakultas Teknik
4. Kendaraan berupa bis mini
5. Tempat/ruangan untuk koordinasi tim IbM dan para mahasiswa maupun Mitra yang datang berkunjung ke PT.

Bab VII

Hasil Dan Luaran Yang Dicapai

1. Hasil Yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi dan kreatifitas bagi ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" diawali dengan identifikasi dan brainstorming tentang potensi usaha dan kendala yang terjadi pada kedua mitra pembuat minyak kelapa. Secara umum, beberapa kegiatan yang dapat dilaporkan sampai dengan laporan ini disusun adalah sebagai berikut:

Tabel 4 . Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Untuk persiapan kegiatan pengabdian maka team melakukan pembelian ATK sebagai fasilitas kerja.	05 Mei 2017
2.	Untuk suport sarana prasara aktivitas pengabdian maka team menyewa seperangkat komputer dan laptop	08 Mei 2017
3.	Untuk suport sarana prasarana aktivitas pengabdian maka team menyewa seperangkat print	10 Mei 2017
4.	Untuk suport sarana prasarana aktivitas pengabdian maka team menyewa seperangkat alat untuk dokumentasi dan perekam	16 Mei 2017
5.	Biaya-biaya untuk komunikasi (pulsa dan wifi)	19 Mei 2017
6.	Untuk suport sarana prasarana aktivitas pengabdian maka team membeli catright 2 paket	20 Mei 2017
7.	Konsolidasi internal dan persiapan penyuluhan dan pendampingan	22 Mei 2017
8.	Untuk pemahaman, wacana team menyediakan suport buku dan jurnal mengenai pembuatan minyak dan wirausaha	5 Juni 2017

9.	Melaksanakan perijinan kepada dinas terkait sebagai persiapan penyuluhan dan pendampingan	13 Juni 2017
10.	Konsolidasi internal dan mahasiswa	19 Juni 2017
11.	Biaya-biaya kegiatan pengetikan	20 Juni 2017
12.	Penyusunan materi dan persiapan penyuluhan	21 Juni 2017
13.	Penyuluhan dan pendampingan dengan mitra	22 Juni 2017
14.	Konsolidasi internal setelah melakukan kunjungan penyuluhan kepada mitra	27 Juni 2017
15.	Mengunjungi workshop untuk membuat rancang bangun peralatan pamarut kelapa yang akan disampaikan kepada mitra	29 Juni 2017
16.	Konsolidasi internal dan mahasiswa untuk melakukan langkah berikutnya	30 Juni 2017
17.	Mengunjungi workshop untuk membuat rancang bangun peralatan pemeras santan yang akan disampaikan kepada mitra	04 Juli 2017
18.	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penggunaan dan pemeliharaan alat pamarut dan pemeras	10 Juli 2017
19.	Pemesanan, pembelian dan pembayaran banner dan x banner	15 Juli 2017
20.	Pembayaran dan pelunasan biaya-biaya foto copy	20 juli 2017
21.	Penyusunan data sementara 70%	28 juli 2017
22.	Kegiatan masih berlanjut untuk kesiapan pemasaran e-commerce dan difersifikasi usaha karena di mitra tersebut juga memiliki ketrampilan mengolah tanaman toga untuk dijadikan serbuk minuman kesehatan namun belum sempurna maka akan ditindak lanjut dengan skem pengabdian Hi-link pada tahun berikutnya.	
23.	Penyusunan dan pembuatan jurnal internasional sebagai luaran pengabdian	31 Juli – 02 Agt 2017
24.	Penyusunan materi dan persiapan penyuluhan	14-15

		Agust 2017
25.	Konsolidasi internal sebelum melakukan kunjungan penyuluhan kepada mitra (FDG)	22-24 Agust 2017
26.	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pemasaran e-commerce	5-6 Sept 2017
27.	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pemasaran difersifikasi usaha	18-19 Sept 2017
28.	Konsolidasi internal setelah melakukan kunjungan penyuluhan kepada mitra (FDG)	25 Sept 2017
29.	Pengetikan laporan	19-21 Okt 2017
30.	Ftcp, penjilidan dan penggandaan untuk pembuatan laporan 100%	23 Okt 2017

Dari kesemua kegiatan, tim dan para mitra masih berfokus untuk mencapai sinergitas yang baik sampai pada akhirnya diperlukan 2 (dua) bulan untuk dapat memulai kegiatan pendampingan di lokasi mitra. Dengan demikian, proses yang sudah mulai terbentuk ini perlu tindaklanjut yang lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan. Minimal dibutuhkan waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan ke depan untuk terus memantau dan mendampingi proses kerja ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi".

Sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tentang sistem produksi, kualitas produk dan manajemen pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil brainstorming menunjukkan bahwa kedua mitra tersebut mengalami keterbatasan fasilitas teknologi produksi minyak kelapa yang akan berdampak terhadap rendahnya kapasitas produksi minyak kelapa. Proses pembuatan minyak kelapa adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan santan

Tahapan awal untuk menyiapkan santan adalah :

- a. Memisahkan antara tempurung kelapa dengan daging buah. Yaitu buah kelapa dicungkil dengan menggunakan parang
 - b. Daging buah yang sudah terpisah dari tempurung diparut dengan menggunakan mesin pamarut kelapa
 - d. Kelapa yang sudah berubah menjadi parutan kelapa dicampur dengan air dan diremas-remas dengan tujuan mengeluarkan seluruh kandungan gizi yang terdapat pada paruta kelapa, dengan perbandingan 1:1 dengan pengertian 1 butir kelapa dicampur dengan 1 liter air.
 - e. Setelah parutan diremas-remas, berikutnya adalah menyaring dengan alat yang diberikan team, sehingga terpisah ampas dan santan yang kental yang bisa menghasilkan minyak.
2. Pembuatan minyak kelapa/VCO
- a. Setelah santan didapat maka letakkan pada stoples yang bening atau terlihat diamkan selama 1 jam.
 - b. Setelah 1 jam didiamkan ambil kanilnyadan kemudian dimixer dan diamkan selama 12 jam/semalam untuk menunggu hasil proses terpisahnya antara minyak, air dan blondo.
 - c. Kemudian siap dilakukan proses penyaringan, dalam proses penyaringan harus pakai tissue paseo.

Standar jaminan mutu produk minyak kelapa belum dilakukan pengujian di laboratorium dikarenakan kendala tempat produksi yang harus representatif menurut Badan POM dan belum ada sertifikasi halal, bilamana ada kesempatan lagi pengabdian ini dilanjutkan untuk pengurusan jaminan mutu yang meliputi BPOM dan sertifikasi halal sehingga standar kualitas didapat. Pembinaan teknologi dan manajemen telah dilakukan pada program pengabdian ini. Selama ini pada mitra

kebanyakan tidak menghitung keuntungan yang didapat mereka hanya berpikir produk terjual dan banyak permintaan serta testimoni yang positif dari pembeli dengan adanya kesembuhan dari pembeli serta promosi dari mulut ke mulut dengan adanya konsumen yang sembuh setelah mengkonsumsi minyak kelapa dengan merek 5M tersebut. 5 M adalah singkatan dari nama keluarga yang memproduksi minyak kelapa terdiri dari bapak, ibu dan 3 anak. Yaitu : Marjuki, Muhayana, Malsari, Muhammad Yakup, Mardiana. Dimana setiap penjualan 1 botol didapat keuntungan sebesar Rp. 10.000,- selama ini. Namun setelah menggunakan teknologi keuntungan lebih meningkat yaitu Rp. 15.000,-. Dengan pembelajaran manajemen keuangan maka mitra mendapatkan pengetahuan keuangan. Karena informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Pinasti, 2007).

Manfaat Minyak kelapa yang diproduksi 5M antara lain untuk:

- diabetes
- jantung koroner
- hipertensi
- hepatitis A/B/C
- kanker, prostat
- asam urat
- influenza
- osteoporosis
- berat badan/diet
- pencernaan.

Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni adalah minyak yang dibuat dari bahan kepala murni dengan proses yang

unik, sehingga bisa menjaga kandungan zat-zat penting didalamnya tetap utuh. Menurut beberapa referensi, kandungan utama dari vco ini terdiri dari kurang lebih 90 persennya adalah asam lemak dengan struktur rantai sedang. Asam lemak rantai sedang ini ternyata diketahui sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan tubuh. Berbeda dengan jenis asam lemak rantai panjang, yang biasa disebut asam lemak jenuh, asam lemak dengan rantai sedang sangat mudah diserap oleh usus dalam sistem pencernaan tubuh, tanpa perlu melalui proses yang lama sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara cepat. Sederhananya, asam lemak rantai sedang ini bisa langsung lolos dari proses-proses pencernaan dalam lambung, pancreas dan sebagainya. Kandungan terbesar dalam komposisi zat-zat penting dalam minyak kelapa murni (vco) ini adalah asam laurat, yang diketahui memiliki khasiat yang sangat besar bagi kesehatan dan kecantikan. Hampir separuh dari komposisi zat-zat yang terkandung dalam vco adalah asam laurat. Asam laurat ini memiliki sifat anti bakteri, anti jamur serta sangat bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh. Asam lemak rantai sedang lainnya yang terdapat dalam vco adalah asam kaprat, asam kaplirat dan asam kaproat. Pada umumnya semua jenis asam lemak rantai sedang ini memiliki fungsi sebagai anti bakteri, anti jamur, anti virus bahkan anti kanker. Berikutnya, vco juga banyak mengandung polifenol. Senyawa organik ini diketahui memiliki manfaat sebagai zat antioksidan, sehingga sangat baik bagi proses regenerasi sel-sel tubuh yang telah rusak. Polifenol dapat mengurangi kandungan kolesterol dalam darah sehingga dapat mencegah terjadinya penyumbatan dalam pembuluh darah. Berikutnya, VCO juga

memilik kandungan vitamin E yang tinggi. Jenis vitamin lain yang terkandung dalam vco adalah vitamin K. kedua jenis vitamin ini sama-sama memiliki sifat sebagai zat anti oksidan yang sangat baik dalam proses regenerasi sel tubuh, terutama sel-sel kulit. Vitamin E dan K dapat menjaga kelembaban dan kesegaran kulit. <http://virgincoconutoil.asia/kandungan-vco/>.

Kegiatan pendampingan kreatifitas dan inovasi bagi ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" ini kemudian dilanjutkan penyuluhan mengenai e-marketing dan diversifikasi usaha. Dan bilamana dapat dilanjutkan program skim pengabdian yang lain maka ada program pengemasan. Menurut Kamarijani dan Suyitna (1996) pada prinsipnya kemasan atau wadah adalah suatu benda dengan bentuk tertentu dengan kekuatan yang memadai sehingga mampu melindungi produk dari kekuatan fisik dan kontaminasi.



Gambar 11, 12 Ketua Dan Team Kreatifitas Dan Inovasi Beserta Hasil Rancang Bangun Mesin Pamarut dan Pemas Santan



2. Hasil Luaran yang dicapai

Untuk hasil luaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kisaran sudah 100% karena mitra memiliki semangat kerja yang tinggi walau penggunaan teknologi masih dipandang baru dimana yang selama ini masih menggunakan secara manual sudah menggunakan teknologi tepat guna dimana semula manual kini sudah semi otomatis. Untuk memproduksi yang dulu membutuhkan waktu 18 jam/hari untuk 10 botol kini dapat menggunakan waktu 14 jam untuk 20 botol perhari untuk memenuhi permintaan konsumen.

Kemajuan dalam memproduksi menjadikan hasil produksi semakin tinggi dan dapat memenuhi permintaan pembeli tanpa meninggalkan standar kualitas mutu. Dilihat dari sisi ekonomi produk minyak kelapa menghasilkan kualitas dan kuantitas yang meningkat, lebih efisien dan efektif dan keuntungan semakin tinggi kesejahteraan masyarakat pun demikian pula. Soekartawi (1989) Efisien adalah tolak ukur bagi suatu usaha untuk dapat mencapai keuntungan maksimal untuk tingkat penggunaan input tertentu. Dengan tersedianya efisiensi dan efektifitas dapat diwujudkan oleh mitra dengan adanya bantuan alat pamarut dan pemeras santandan permintaan juga semakin dapat dipenuhi. Sehingga memiliki daya saing menandakan tingkat pertumbuhan produksi yang memadai (Kaaro dan hartono, 2002). Bahkan adanya penyuluhan dan pendampingan dari team kegiatan pemasaran difersifikasi dan semangat jiwa kewirausahaan.

Tabel 5 Indikator Kerja Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Indikator	Capaian/Target
1.	Manajemen Sumber daya manusia	Semanagat kebersamaan untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga Semangat menjadi wirausaha
3.	Manajemen Keuangan	Kemampuan mitra dalam menghitung hasil produksi dan bisa mengetahui dan faham pengertian dan aplikasi efektif, efisien dan produktifitas.
3.	Manajemen Inovasi teknologi tepat guna alat pemeras santan	Mitra dapat memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menggantikan produksi minyak kelapa yang selama ini dengan cara manual untuk pemeras santan. Mitra menggunakan, memelihara dan memperbaiki bilamana terjadi kerusakan
4.	Manajemen Inovasi teknologi tepat guna alat pamarut kelapa	Mitra dapat memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menggantikan produksi minyak kelapa yang selama ini dengan cara manual untuk memarut kelapa. Mitra menggunakan, memelihara dan memperbaiki bilamana terjadi kerusakan
5.	Persiapan e-commerce dan diversifikasi usaha	Mitra dapat memanfaatkan penggunaan teknologi untuk melakukan kegiatan pemasaran secara online e-commerce. Dengan semangat wirausaha mampu menciptakan diversifikasi usaha.
6.	Luaran pengabdian berupa jurnal internasional	Terbit

Saat buku ini disusun kegiatan pendampingan kreatifitas dan inovasi telah dilakukan dengan melakukan proses pelatihan dan pendampingan kepada ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi". Diharapkan dengan adanya proses pendampingan dan umpan balik dari ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi", masukan langsung dapat menjadikan gerbang untuk membuka inovasi dan kreatifitas pengabdian yang lain. Setelah kegiatan pendampingan selesai dan umpan balik didapatkan dari ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi", kemudian data tersebut akan diolah sehingga mampu menjadi landasan untuk di diseminasikan kedalam forum ilmiah. Sesuai dengan janji keluaran kegiatan program ini, diharapkan juga pada akhirnya adalah dihasilkannya karya ilmiah dalam jurnal internasional.

Dibawah ini gambar wujud kreatifitas dan inovasi ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/wanita tani "sekar wangi" disamping minyak kelapa yaitu adanya ramuan madura yang terbuat dari tanaman toga yang dibuat dalam bentuk kemasan instan sehingga menjadikan daya tarik untuk dibeli.



Gambar 13. Produk kreatifitas ibu PKK RT 07 RW 02 Desa Keleyan/
Kelompok Wanita Tani "Sekar Wangi"

Bab Vggg

Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Universitas Bhayangkara Surabaya dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat yang merupakan kegiatan dalam menyumbangkan pemikiran untuk pembangunan nasional umumnya.
- b. Sedangkan bagi kelompok pembuat minyak kelapa dan Ibu2 PKK/kelompok wanita tani di ds. Keleyan Kec.Socah Bangkalan Madura akan terbantu dalam memecahkan masalah peningkatan produksi minyak kelapa dengan penggunaan teknologi dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Yang semula 18 jam menjadi 14 jam dengan penghasilan 10 botol menjadi 20 botol dengan keuntungan per botol Rp.10.000,- menjadi Rp. 15.000,-
Kualitas SDM nya di bidang manajemen keuangan sehingga mereka tau perputaran modal keuangan usaha, sehingga mereka kedepannya diharapkan melakukan pengelolaan keuangan secara professional.
- d. Jiwa dan semangat wirausaha semakin tinggi dibuktikan dengan kemampuannya menghasilkan produk lain selain hasil dari kelapa yaitu kemampuan warisan dari leluhur yaitu meracik jamu “Madura”
- e. Manajemen sumber daya manusia terjadi peningkatan kesadaran kebersamaan bekerja sama dan semangat berusaha/wirausaha semakin

tinggi karena ada support dari kelompok perguruan tinggi yang dipandang memiliki pengalaman, wawasan dan kemampuan menjadikan support bagi mitra.

2. SARAN

Dari kesimpulan tersebut, maka disarankan antara lain:

- a. Upayakan hasil pelatihan tentang pemasaran dan keuangan yang baik dan benar diterapkan karena akan bermanfaat sekali bagi peningkatan kualitas usaha.
- b. Hendaknya para pembuat minyak kelapa dan kelompok ibu-ibu PKK serta wanita tani “sekar wangi” dengan alat pemeras santan dan pamarut kelapa yang baru mau belajar dengan sabar dan telaten. Karena mereka dihadapkan pada alih teknologi.
- c. Jiwa dan semangat wirausaha terus ditingkatkan sehingga ekonomi masyarakat meningkat kesejahteraan hidup didapat dan untuk memikirkan tingkat pendidikan untuk anak-anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Choiriyah, R. R. 2010. Penerapan Pencatatan Keuangan pada Industri Kecil Rumhan. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

<http://id.wikipedia.org/wiki/kopi#Deskripsi>, tanggal akses 20 Maret 2016.

<http://desainmesintepatguna.blogspot.com/2014/04/desain-mesin-tepat-guna-pencungkil-kelapa.html>, tanggal akses, 15 Mei 2016.

<http://desainmesintepatguna.blogspot.com/2014/04/desain-mesin-tepat-guna-parut-kelapa..html>, tanggal akses, 23 Mei 2016.

<http://virgincoconutoil.asia/kandungan-vco/>.

<http://www.tipscaramanfaat.com/manfaat-minyak-kelapa-untuk-kesehatan-142.html>

<http://bisnis.liputan6.com/read/3141340/simak-8-tips-memulai-bisnis-bagi-pelajar> (Senin, 06 November 2017. Pukul. 19.00Wib)

Kamarijani dan Suyitna, 1996. Dasar-Dasar pengemasan . PT Rineka Cipta. jakarta

Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, di Perguruan Tinggi Edisi X, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kmenterian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 20087 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Kiprah kelompok wanita tani menjadi wirausaha

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

22%

★ Submitted to President University

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%